



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, MARET 2013

LIA SUMARYANI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG ANAK DAN TINGKAT KEPARAHAN GANGGUAN TUMBUH KEMBANG ANAK DI RS SARI ASIH SERANG

6 Bab, 56 Halaman, 11 Tabel

ABSTRAK

Kemunculan gangguan tumbuh kembang anak yang bisa berkembang menjadi parah dapat dikarenakan minimnya pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak sehingga ibu tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan apa saja yang harus dilalui oleh anaknya. Perlu diketahui dimensi pengetahuan ibu tentang pengetahuan anak yaitu terdiri dari faktor dalam (genetika dan hormon) dan faktor lingkungan pada masa prenatal, natal dan postnatal. Dimensi tingkat keparahan gangguan tumbuh kembang anak yaitu pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data penelitian ini didapat dari kuesioner yang diisi oleh para ibu untuk mengetahui tinggi rendahnya pengetahuan ibu yang hasilnya akan disesuaikan dengan kemampuan tumbuh kembang anaknya dari status rekam medis. Jumlah sampel sebanyak 37 responden. Karakteristik responden ibu berumur 26-35 tahun (73%), berpendidikan SMA (51,4%) ke atas dan sebagian besar tidak bekerja (51,4%). Rata-rata skor pengetahuan ibu tinggi (48,6%), dan rata-rata tingkat keparahan gangguan tumbuh kembang anak sedang (35,1%). Hasil uji koefisien kontingensi menunjukkan hubungan yang bermakna positif antara pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dengan tingkat keparahan gangguan tumbuh kembang anak (p value 0,654). Bagi para ibu diupayakan untuk menambah pengetahuannya mengenai tumbuh kembang anak serta mau berbagi cerita mengenai kondisi tumbuh kembang anaknya dengan para ibu lain.

Daftar Pustaka: 16 (1998-2013)

Kata kunci: pengetahuan, tumbuh kembang anak, tingkat keparahan.